

MODUL
08
**IMPLEMENTASI PELAYANAN PRIMA DAN
 DISKRESI KEPOLISIAN DALAM
 PELAKSANAAN TUGAS FUNGSI TEKNIS
 PEMBINAAN MASYARAKAT**

4 JP (180 menit)

PENGANTAR

Modul ini membahas materi tentang implementasi pelayanan prima dalam kegiatan Binmas, contoh pelayanan prima dalam pelaksanaan tugas Binmas dan kegiatan Diskresi FT Binmas dalam kejadian/peristiwa di masyarakat.

Tujuan diberikan materi ini agar peserta didik memahami Memahami implementasi pelayanan prima dan diskresi dalam pelaksanaan tugas FT Binmas.


KOMPETENSI DASAR

Memahami implementasi pelayanan prima dan diskresi dalam pelaksanaan tugas FT Binmas.

Indikator hasil belajar:

1. Menjelaskan Implementasi Pelayanan Prima dalam Kegiatan Binmas;
2. Menjelaskan Contoh Pelayanan Prima dalam Pelaksanaan Tugas Binmas;
3. Menjelaskan kegiatan Diskresi FT Binmas dalam kejadian/peristiwa di masyarakat.



MATERI PELAJARAN
Pokok Bahasan:


Pelayanan prima dan diskresi dalam pelaksanaan tugas FT Binmas.


Sub Pokok Bahasan:


1. Implementasi Pelayanan Prima dalam Kegiatan Binmas;
2. Contoh Pelayanan Prima dalam Pelaksanaan Tugas Binmas;


	3. Kegiatan Diskresi FT Binmas dalam kejadian/peristiwa di masyarakat.
--	--

	METODE PEMBELAJARAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Ceramah. Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi tentang Implementasi pelayanan prima dan diskresi dalam pelaksanaan tugas FT Binmas. 2. Metode Tanya Jawab Metode ini digunakan untuk tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan. 3. Metode Curah Pendapat Metode ini digunakan untuk menggali pendapat/pemahaman peserta didik tentang materi yang akan disampaikan. 4. Metode Penugasan Metode ini digunakan pendidik untuk menugaskan peserta didik yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan.

	ALAT/MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat/Media <ol style="list-style-type: none"> a. Laptop. b. LCD. c. <i>Flip chart.</i> d. <i>Whiteboard.</i> e. <i>Slide.</i> 2. Bahan <ol style="list-style-type: none"> a. Kertas. b. Alat Tulis. 3. Sumber Belajar <ol style="list-style-type: none"> a. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia nomor : kep/773/VII/2016 tentang Buku Pintar Bhabinkamtibmas. b. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor : Kep/307/V/2011 tanggal 31 Mei 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembinaan Masyarakat Dalam Tugas Kepolisian Pre-Emtif dan Preventif.

	<h2 style="text-align: center;">KEGIATAN PEMBELAJARAN</h2>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Awal : 10 Menit Pendidik melaksanakan apersepsi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik menugaskan peserta didik untuk melaksanakan refleksi materi sebelumnya. b. Pendidik mengaitkan materi yang telah disampaikan dengan materi yang akan disampaikan. c. Pendidik menyampaikan tujuan dan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. 2. Tahap Inti : 70 menit <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik menyampaikan materi tentang Pelayanan prima dan diskresi kepolisian FT Binmas. b. Peserta didik memperhatikan dan mencatat hal-hal yang penting. c. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk tanya jawab kepada pendidik tentang materi yang belum dimengerti. d. Peserta didik melaksanakan curah pendapat tentang materi yang disampaikan oleh pendidik. e. Pendidik menyimpulkan materi yang telah disampaikan. 3. Tahap Akhir : 10 menit <ol style="list-style-type: none"> a. Penguatan materi. Pendidik memberikan ulasan dan penguatan materi serta mengaitkan dengan pelaksanaan tugas. b. Pengecekan penguasaan materi. Pendidik mengecek penguasaan materi dengan bertanya secara lisan dan acak kepada peserta didik. c. Penugasan. Pendidik menugaskan peserta didik untuk meresume materi yang telah disampaikan. 4. Ujian tertulis (Sumatif Test) : 90 menit.

	<p>TAGIHAN/TUGAS</p>
	<p>Peserta didik secara individual mengumpulkan resume dari materi yang telah diberikan oleh pendidik.</p>

	<p>LEMBAR KEGIATAN</p>
	<p>Peserta didik secara individual membuat resume dari materi yang telah diberikan oleh pendidik.</p>



BAHAN BACAAN

IMPLEMENTASI PELAYANAN PRIMA DAN DISKRESI FUNGSI TEKNIS BINMAS

1. Implementasi Pelayanan Prima dalam Kegiatan Binmas

a. Pelayanan Prima dalam Pembinaan ketertiban masyarakat

- 1) Meningkatkan bimbingan dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat guna meningkatkan partisipasi masyarakat, kesadaran hukum masyarakat dan ketaatan warga masyarakat terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
- 2) Meningkatkan pembinaan remaja (pemuda/pemudi), anak-anak dan pelajar/ mahasiswa agar terhindar dari pengaruh buruk yang ditimbulkan oleh perubahan pranata sosial sebagai akibat dari globalisasi budaya.
- 3) Meningkatkan pembinaan dan memberikan penyuluhan tentang bahaya Narkoba dan kenakalan remaja kepada pemuda/remaja agar generasi muda tidak menjadi korban maupun pelaku.
- 4) Meningkatkan bimbingan dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat di Desa, agar masyarakat tidak terpengaruh oleh orang/kelompok tidak dikenal yang menawarkan kesempatan kerja disuatu tempat baik didalam negeri/luar negeri.
- 5) Meningkatkan pembinaan dan melatih para petugas keamanan lingkungan di Desa binaannya.
- 6) Menghadiri setiap kegiatan/keramaian yang ada di Desa binaannya.
- 7) Menyampaikan pesan-pesan Kamtibmas kepada masyarakat yang kondusif melalui peran aktif segenap potensi yang ada didalam masyarakat.

b. Pelayanan Prima dalam Pembinaan keamanan swakarsa

- 1) Melakukan tatap muka, kunjungan/sambang, penyuluhan langsung, latihan-latihan, dalam rangka membimbing masyarakat melaksanakan sistim keamanan lingkungan.
- 2) Melatih petugas siskamling/sistim pengamanan lingkungan Desa/Kelurahan.

	<ol style="list-style-type: none"> 3) Membimbing dan memberikan arahan tentang keikutsertakan masyarakat dalam kegiatan keamanan swakarsa. 4) Meningkatkan pemberian penyuluhan dan penyegaran kepada petugas . 5) Meningkatkan keamanan lingkungan yang bertugas di wilayahnya. 6) Membangun dan memberdayakan Siskamling yang ada di desa/kelurahannya. 7) Memberikan himbauan kepada warga masyarakat untuk peningkatan pengamanan rumah/lingkungan masing-masing. 8) Mengunjungi bentuk pengamanan swakarsa, melakukan komunikasi, menerima keluhan dan informasi serta membantu penyelesaian masalah yang dihadapi sebatas kemampuannya. 9) Menjalin komunikasi, membangun kerjasama dengan Satpam maupun pengguna Satpam yang ada diwilayahnya. <p>c. Pelayanan Prima dalam Pembinaan pemolisian masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mendorong terbentuknya forum-forum kemitraan dilingkup desa/kelurahan. 2) Memberikan asistensi/pendampingan terhadap operasional FKPM. 3) Melakukan komunikasi timbal balik yang intensif, melakukan diskusi tentang permasalahan Kamtibmas di Desa/Kelurahan. 4) Melaksanakan kunjungan <i>door to door system</i>. 5) Memfasilitasi pemecahan masalah yang terjadi di masyarakat. 6) Menyelesaikan konflik-konflik yang ada di masyarakat melalui jalur ADR (Alternative Dispute Resolution) . 7) Menghadiri setiap kegiatan masyarakat, mendengar dan mencatat serta berusaha mewujudkan harapan masyarakat sebatas kewenangannya. 8) Menerima informasi dan keluhan serta permasalahan dari warga masyarakat. 9) Menghadiri atau memfasilitasi forum diskusi/pertemuan yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat dan memanfaatkannya untuk membangun kemitraan antara Polri dengan masyarakat
--	---

	<p>dalam rangka mencegah dan menanggulangi gangguan kamtibmas.</p> <p>d. Pelayanan Prima dalam Pembinaan potensi masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mendata Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda serta kelompok-kelompok masyarakat baik formal/informal yang ada diwilayahnya. 2) Mengadakan tatap muka dengan tokoh-tokoh masyarakat baik individu maupun pimpinan kelompok / organisasi secara periodik maupun secara situasional dalam rangka menjalin komunikasi yang baik, memecahkan masalah-masalah sosial dilingkungan masyarakat. 3) Mengadakan pendekatan secara individu baik kepada Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda maupun kepada kelompok / komunitas yang ada diwilayah kerjanya. 4) Membangun dan mewujudkan kemitraan dengan semua potensi masyarakat yang ada di wilayah kerjanya. <p>2. Contoh Pelayanan Prima dalam Pelaksanaan Tugas Binmas</p> <p>a. Apabila ada masyarakat yang melaporkan suatu masalah atau kejadian, baik yang menyangkut kepentingan dirinya ataupun kepentingan orang lain agar memperhatikan hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terima laporan dengan ramah dan sopan selanjutnya berikan bantuan secepatnya. 2) Ciptakan komunikasi yang bersahabat. 3) Melayani sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan jangan biarkan yang bersangkutan terlalu lama menunggu. 4) Sampaikan rasa turut bersimpati dan empati atas kejadian yang dialami oleh korban. <p>b. Apabila ada seseorang/masyarakat yang minta bantuan karena sakit:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Segera menolong untuk dibawa ketempat pengobatan yang terdekat. 2) Jangan menolak dengan alasan yang tidak tepat. <p>c. Apabila ada seseorang/masyarakat yang minta bantuan karena kasus kecelakaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Beri pertolongan pertama pada korban.
--	---

	<ol style="list-style-type: none">2) Membawa korban ke Rumah Sakit yang terdekat.3) Perhatikan kelancaran arus lalu-lintas serta mengamankan kendaraan dan barang bukti.4) Membantu menjaga dan mengamankan tempat/lokasi terjadinya kecelakaan. <p>d. Bila menghadapi bencana alam:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Selamatkan korban yang masih hidup dengan memberikan pertolongan pertama atau membawa ke Rumah Sakit terdekat.2) Mengamankan pengungsi ke tempat penampungan sementara.3) Membantu menjaga dan mengamankan barang korban bencana.4) Menjaga, mengawal dan mengamankan penyaluran bantuan untuk korban bencana alam5) Membantu kegiatan rehabilitasi lingkungan dan prasarana yang rusak. <p>e. Bila menerima laporan dari masyarakat Adana kelompok anak-anak bergerombol di jalan/gang atau lokasi tertentu:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Datangi mereka (kelompok anak-anak tersebut).2) Mengucapkan salam (Selamat pagi/siang/malam).3) Memperkenalkan diri.4) Tegur mereka dengan sopan dan bersahabat.5) Beri penjelasan tentang bahaya bergerombol di jalanan/gang atau lokasi tertentu.6) Usahakan agar mereka dapat menerima nasihat yang anda berikan.7) Seandainya mereka menerima nasihat tersebut, sampaikan terima kasih atas pengertiannya. <p>f. Kalau seseorang meminta tolong cari alamat maka:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Usahakan memberi petunjuk secara tepat dan mudah dicari.2) Seandainya tidak mengetahui, berusaha mencari keterangan dari orang lain.3) Bila perlu dan punya waktu antar ke tempat tujuan.
--	---

3. Kegiatan Diskresi FT. Binmas dalam Kejadian/Peristiwa di Masyarakat

a. Bencana Alam

Contoh Tindakan diskresi yang dilakukan pada fungsi binmas dalam kasus bencana alam:

Menyuruh/memaksa masyarakat mengungsi dari daerah bencana alam



b. Konflik sosial

Memaksa orang untuk tidak keluar rumah karena ada konflik sosial.

c. Kasus tindak pidana

Tindakan Diskresi dalam Kasus Pidana

a) Kenakalan Remaja



- (1) Membubarkan secara paksa geng motor yang ugol-ugalan di jalan umum.
- (2) Melarang anak remaja berkumpul di atas jam 9 malam di lingkungan warga, karena sering meresahkan/membuat gaduh, padahal biasanya kerumunan tersebut tidak pernah dibubarkan oleh polisi.
- (3) Terhadap pelaku kriminal yang dilakukan oleh remaja/pelajar yang terlibat Gang Motor, kebut kebutan maupun tawuran pelajar, bahwa surat pernyataan yang dibuat dan ditandatangani oleh masing masing pelanggar remaja selain disimpan sebagai arsip kepolisian juga diberikan salinan kepada pihak sekolah, orang tua dan masyarakat (tokoh) dimana pelaku remaja bertempat tinggal

untuk ikut mendidik dan mengawasi perilaku anak-anak remaja mereka.

b) Tawuran antar Kelompok/warga



Melerai salah satu kelompok tawuran untuk memisahkan diri dari tempat tawuran.

c) Pohon Tumbang





Mengatur keadaan sekitar tempat terjadinya pohon tumbang, apabila berada pada jalan raya, petugas dapat ikut membantu mengatur lalu lintas serta masyarakat yang datang ke lokasi atau ikut membantu menghubungi pihak rumah sakit apabila jatuh korban.

d) Kebakaran.



Memecahkan kaca/mendobrak pintu rumah untuk menyelamatkan jiwa seseorang yang terancam dari kebakaran.

	RANGKUMAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pada dasarnya pelayanan prima mengandung tiga (3) aspek: <ol style="list-style-type: none"> a. Kemampuan yang professional. b. Kemampuan yang teguh. c. Sikap ikhlas tulus, senang membantu, menyelesaikan kepentingan, memberikan pelayanan terbaik. 2 Contoh pelayanan prima yang dapat dilakukan FT. Binmas yaitu Segera menolong untuk dibawa ketempat pengobatan yang terdekat. 3 Kegiatan diskresi FT. binmas dalam kejadian/peristiwa di masyarakat meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Bencana alam. b. Konflik sosial. dan c. Kasus tindak pidana.

	LATIHAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan implementasi pelayanan prima dalam FT. Binmas! 2. Sebutkan contoh pelayanan prima dalam fungsi Binmas! 3. Jelaskan jenis kegiatan Diskresi FT. Binmas dalam kejadian/peristiwa di masyarakat!